

ABSTRAK

YUDI HARTONO.T811408009.2018. Mengembangkan Model Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sejarah Dengan Teknik Klarifikasi Nilai di Sekolah Menengah Atas. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pembimbing: Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd. (Promotor), Prof. Dr. Mulyoto, M.Pd. (Co Promotor I), Dr. Asrowi, M.Pd. (Co Promotor II).

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah: 1) menggali kebutuhan model pembelajaran nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran sejarah di SMA Kota Surakarta; 2) mengembangkan model pembelajaran nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran sejarah berbasis kisah perjuangan pahlawan nasional dengan teknik klarifikasi nilai; 3) menguji efektivitas model pembelajaran nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran sejarah berbasis kisah perjuangan pahlawan nasional dengan teknik klarifikasi nilai dalam menguatkan nilai-nilai karakter bangsa pada siswa.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan dari Gall, Gall & Borg (2003). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, angket, dan analisis dokumen. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Analisis data pada studi pendahuluan dan pengembangan draf model menggunakan analisis kualitatif. Pada tahap pengujian melalui eksperimen dengan analisis kuantitatif. Untuk mengetahui efektivitas model dilakukan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pembelajaran nilai-nilai karakter bangsa Pancasila dalam pembelajaran sejarah di SMA Kota Surakarta sudah berjalan, namun belum optimal dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman, menguatkan sikap serta perilaku siswa terkait nilai-nilai karakter bangsa. 2) Pengembangan model menghasilkan model yang valid/layak, terdiri dari komponen: tujuan, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik; materi kisah pahlawan nasional dan nilai-nilai karakter Pancasila; strategi pembelajaran yang memodifikasi teknik klarifikasi nilai dengan metode kisah pahlawan nasional; dan penilaian yang meliputi aspek pengetahuan dengan tes objektif, aspek sikap dengan angket valensi, aspek psikomotorik dengan angket faktual dan observasi perilaku. 3) Berdasarkan perhitungan statistik setelah uji efektivitas disimpulkan bahwa pada aspek kognitif lebih baik (rata-rata nilai tes akhir 82,17) dibandingkan model konvensional (rata-rata nilai tes akhir 77,71). Pada aspek afektif lebih baik (rata-rata nilai tes akhir 3,61) dibandingkan model konvensional (rata-rata nilai tes akhir 3,49). Pada aspek psikomotorik juga lebih baik (nilai rata-rata tes akhir 3,62) dibandingkan dengan konvensional (nilai rata-rata 3,48). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran sejarah berbasis kisah perjuangan pahlawan nasional dengan teknik klarifikasi nilai efektif dalam menguatkan nilai-nilai karakter bangsa pada siswa sekolah menengah atas.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Karakter Bangsa, Pembelajaran Sejarah, Teknik Klarifikasi Nilai